

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tinjauan Empiris

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Variabel	Metode	Hasil
1	Adriyanti Agustina Putri dan Nadia Fathurrahmi Lawita (Jurnal Akuntansi dan Ekonomika, Vol. 9, No. 1, 2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial	Kuantitatif	Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial mempunyai pengaruh terhadap Penghindaran Pajak
2	Siti Nasaihatul Afifah dan Dewi Prastiwi (AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 7, No. 3, 2019)	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: <i>Thin Capitalization</i>	Kuantitatif	<i>Thin Capitalization</i> mempunyai pengaruh terhadap Penghindaran Pajak
3	Rika Arindina Wati dan Rochmad Bayu Utomo (Jurnal Universitas Mercubuana, 2020)	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: <i>Thin Capitalization</i> dan Kepemilikan Manajerial	Kuantitatif	<i>Thin Capitalization</i> dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

4	Dhuwik Ratnasaria dan Dian Anita Nuswantara (AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa, Vol. 9, No. 1, 2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i>	Kuantitatif	Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
5	Ayu Andawiyah, Ahmad Subeki dan Arista Hakiki (Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol. 13 No. 1, 2019)	Pengaruh <i>Thin Capitalization</i> terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Index Saham Syariah Indonesia	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: <i>Thin Capitalization</i>	Kuantitatif	<i>Thin Capitalization</i> berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
6	Mella Virgi Amelia, Dudi Pratomo, dan Kurnia (e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus 2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Penghindaran Pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial  Kontrol: Ukuran Perusahaan dan <i>Leverage</i>	Kuantitatif	Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak
7	Mardatungga Nurmawan dan Nuritomo	Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap	Dependen: Penghindaran Pajak	Kuantitatif	Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial

	(Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, Volume 4, 2022)	Penghindaran Pajak	Independen: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional		dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
8	Tesa Anggraeni dan Rachmawati Meita Oktaviani (Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol. 21, No. 2, 2021)	Dampak <i>Thin Capitalization</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tindakan Penghindaran Pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: <i>Thin Capitalization</i> , Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan	Kuantitatif	<i>Thin Capitalization</i> Tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sedangkan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
9	Rahma Intan Anindita, et al (Journal of Governance and Regulation, Vol 11, Issue 2, 2022)	<i>The Impact Of Thin Capitalization Rules On Capital Structure And Tax Avoidance</i>	Dependen: <i>Capital Structure and Tax Avoidance</i>  Independen: <i>Thin Capitalization</i>	Kuantitatif	<i>Thin Capitalization</i> tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak dan <i>Thin Capitalization</i> berpengaruh terhadap <i>Capital Structure</i>
10	Alaa T. Deef, Badi Alrawashdeh and Nawwaf Al-fawaerh (Academy of Accounting and Financial Studies	<i>The Impact Of Foreign Ownership And Managerial Ownership On Tax Avoidance: Empirical</i>	Dependen: <i>Tax Avoidance</i>  Independen: Foreign Ownership and Managerial	Kuantitatif	Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sedangkan Kepemilikan Asing tidak

	Journal, Volume 25, Issue 2, 2021)	<i>Evidence From Egypt</i>	Ownership		berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
11	Nurhayati (Jurnal Lentera Akuntansi, Volume 5 Nomor 1, Mei 2020)	Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Kepemilikan Institusional dan Leverage	Kuantitatif	Kepemilikan Institusional Dan Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
12	Yan Christin Br Sembiring dan Agustina Fransiska (JRAK – Vol. 7 No. 2, September 2021)	Pengaruh Return On Assets Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan industri Barang Konsumsi Yang terdaftar Pada Bursa Efek indonesia tahun 2017-2019	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Return On Assets Dan Kepemilikan Institusional	Kuantitatif	Return On Assets Dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
13	Rizki Afrika (Balance : Jurnal	Kepemilikan Institusional	Dependen: Penghindaran Pajak	Kuantitatif	Kepemilikan Institusional berpengaruh

	Akuntansi Dan Bisnis Vol 6, No 2, November 2021)	Terhadap Penghindaran Pajak	Independen: Kepemilikan Institusional		terhadap Penghindaran Pajak
14	Achmad Tarmizi Dan Didin Hikmah Perkasa (Jurnal Jekma Vol 1 No. 2 Juni 2022)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, Dan Thin Capitalization terhadap penghindaran pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Keluarga, Dan Thin Capitalization	Kuantitatif	Kepemilikan Institusional dan Thin Capitalization berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sedangkan Kepemilikan Keluarga tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak
15	Parissan Simorangkir dan Nurul Aisyah Rachmawati (Proceeding NCAA, Vol 2, No 1, 2020)	Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak	Dependen: Penghindaran Pajak  Independen: Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity	Kuantitatif	Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Capital Intensity berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

## 2.2 Tinjauan Teoritis

### 2.2.1 Teori Keagenan

Teori yang digunakan mengacu jurnal Putri dan Lawita (2019) dan Wati dan Utomo (2020) menggunakan teori keagenan. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi yaitu pada keterkaitannya pada suatu *contract principal* memerintah *agen* untuk melakukan suatu jasa namun atas nama

*principal* dan memberikan wewenang kepada *agent* untuk memberikan keputusan yang terbaik bagi *principal*. Konsep teori keagenan mengungkapkan bahwa konflik terjadi karena terdapat perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal*. Teori agensi berasumsi atas keseluruhan pihak melakukan tindakan atas kepentingannya mereka hal ini terjadi disebabkan pemilik adanya keterbatasan atas pantauan pada *agent*. *Principal* memiliki keinginan untuk dapat meningkatkan kemakmuran dengan peningkatan nilai perusahaan sedangkan agen bertujuan untuk mendapatlan imbalan berupa gaji, bonus, dan tunjangan lainnya. Hubungan teori keagenan dengan penghindaran pajak ini yaitu terdapat konflik terhadap kepentingan laba perusahaan antara pembayar pajak (manajemen perusahaan) dan pemungut pajak (fiskus). Fiskus mengharapkan besarnya pemasukan dari pemungutan pajak namun *agen* mengharapkan perusahaan harus mendapatkan laba signifikan dengan rendahnya dibeban pajaknya. Hal tersebut disebabkan oleh pihak *principal* yang memberikan wewenang kepada *agent* untuk meminimalkan pajak perusahaan sehingga perusahaan membayarkan beban pajak yang lebih rendah dari yang sebenarnya. Menurut Andawiyah, dkk (2019) Alokasi yang harusnya dibebankan untuk membayar pajak tidak dibayarkan seluruhnya karena manajemen mengatur pajaknya lebih rendah dari seharusnya alokasi yang sisa tersebut akan menjadi keuntungan bagi perusahaan.

### **2.2.2 Penghindaran Pajak**

Menurut Sumarsan (2017: 9) Penghindaran pajak akan kejadiannya sebelum dikeluarkannya SKP. Sehingga wajib pajaknya tidak jelas dalam melakukan pelanggaran undang-undang disebabkan masih dalam norma regulasi yang ada. Menurut Pohan (2016:23) dalam Afifah dan Prastiwi (2019) penghindaran pajak merupakan rekayasa terkait perpajakannya dimana masih sesuai ketentuan pajak yang diberlakukan serta bagi wajib pajaknya masih aman hal ini disebabkan tidak adanya pertentangan pada perundang2an di perpajakannya, dimana tehnik dipergunakannya dengan melakukan pemanfaatan pada *grey area* supaya bisa meminimalisir pajak atas terutangnya. Penelitian ini memakai *effective tax rate* (ETR) dimana *ETR* sebuah persentase jumlah



beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan kepada pemerintah atas keseluruhan dari pendapatan/laba perusahaan sebelum pajak (Wati dan Utomo, 2020). Menurut (Afifah dan Prastiwi, 2019) dikarenakan *effective tax rate* (ETR) bisa sebagai ukuran dalam melihat praktik menghindari pajaknya diperusahaan.

### 2.2.3 *Thin Capitalization*

Kurniawan (2015:241) dalam Afifah dan Prastiwi (2019) menyatakan thin capitalisation dimana terkait dengan menghindari pajaknya yang dilakukan atas utangnya sebagai pendanaannya yang paling dominan diperbandingkan atas ekuitasnya. Perusahaan dalam menghindari praktik pada thin capitalization dengan melakukan pemanfaatannya atas perbedaan dari aturan pajaknya. Perbedaannya mengenai bunga yang dibayarkan bisa diklasifikasikan atas pengurang dari pajaknya, dan dividen yang terbayarkan pada investor juga tidak di klasifikasikan sebagai beban sebagai pengurang pajaknya.

Menurut Taylor & Richardson (2012) dalam Wati dan Utomo (2020) Thin capitalization sangat erat kaitannya dengan struktur modal. Thin capitalization merupakan pembentukan struktur permodalan suatu perusahaan dengan proporsi utang jauh lebih besar dari modal perusahaan. Thin capitalization terjadi karena aturan pajak memperbolehkan mengurangi biaya bunga sebagai unsur pengurang (*deductible expense*) dalam menghitung penghasilan kena pajak, sedangkan dividen bukan merupakan unsur pengurang (*nondeductible expense*). Praktik thin capitalization menimbulkan insentif pajak. Thin capitalization dapat menjadi masalah dalam perpajakan dikarenakan adanya perbedaan perlakuan antara investasi modal dan investasi utang. Menurut Wati dan Utomo (2020) Thin capitalization diukur dengan memakai Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio atas keseluruhan dari utangnya terhadap jumlah modalnya.

#### **2.2.4 Kepemilikan Institusional**

Menurut Sartono (2014:487) berpendapat bahwa kepemilikan Institusional yaitu persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi ataupun Lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun (dapen), ataupun perusahaan lain. Kepemilikan Institusional mampu sebagai pengendali atas pihak manajemen dengan melakukan pemantauan secara efektif. Berikut rumus kepemilikan institusional yaitu memakai rasio yang didapat atas sahamnya dimana sahamnya dimiliki institusi dibagi keseluruhan atas saham beredar

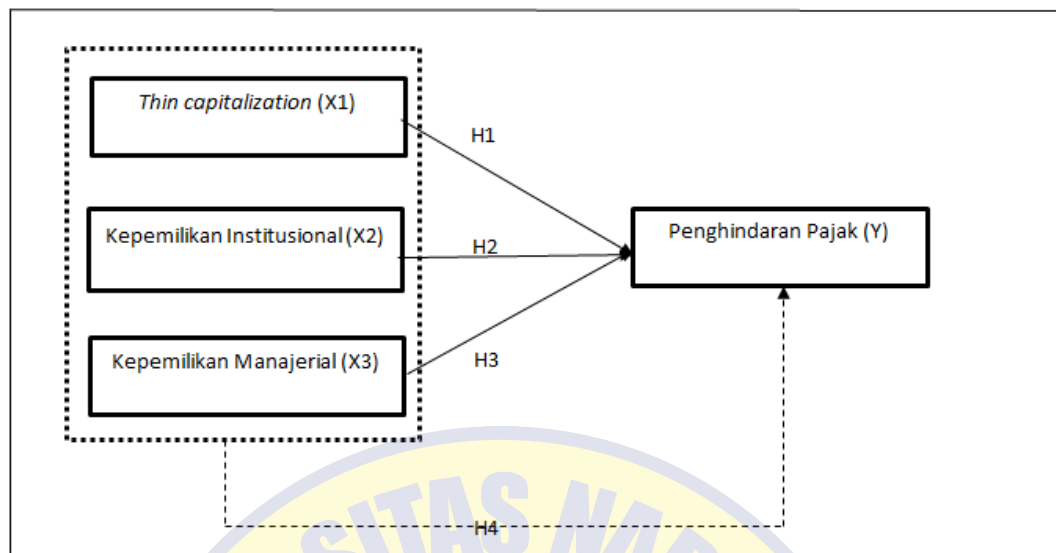
#### **2.2.5 Kepemilikan Manajerial**

Menurut Wati dan Utomo (2020) Kepemilikan saham manajerial bisa menselaraskannya atas kepentingan dari investornya manajer, karena pihak dari manajernya juga memperoleh keuntungan yang langsung atas manfaatnya pada keputusannya sudah ditetapkan serta akan tanggung risikonya apabila terdapat hal yang menimbulkan rugi atas konsekuensi dari keputusan yang diambilnya salah. Kepemilikan manajerial merupakan isu penting dalam teori keagenan sejak dipublikasikan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen dalam suatu perusahaan maka manajemen akan berupaya lebih giat untuk memenuhi kepentingan pemegang saham yang juga adalah dirinya sendiri. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan (direksi, komisaris, manajer, maupun karyawan) yang ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan karena akan berdampak langsung pada dirinya selaku pemegang saham.

### **2.3 Rerangka Penelitian**

Berikut ini akan dijabarkan rerangka penelitian dengan judul Pengaruh *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak:





Gambar 2.1

## Rerangka Penelitian

- Keterangan :
- : Pengaruh Parsial
  - - - - - : Pengaruh Simultan

## 2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 *Thin Capitalization* terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan memiliki dua pilihan sumber modal dalam menjalankan usahanya yakni dengan utang maupun dengan modal sendiri. *Thin Capitalization* merupakan mekanisme pembentukan struktur modal dengan struktur utang lebih besar dari ekuitas. *Thin Capitalization* memiliki banyak dampak, utang yang diberikan menimbulkan beban bunga, dimana perlakuan bunga dalam perpajakan berbeda dengan perlakuan deviden. Beban bunga dalam ketentuan perpajakan diperkenankan sebagai pengurang penghasilan. Hal ini menimbulkan celah dan kesempatan kepada perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak melalui pemanfaatan bunga. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah dan Prastiwi (2019) menyatakan bahwa *Thin Capitalization* ada pengaruhnya pada penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut:

H1: *Thin capitalization* ada pengaruhnya pada penghindaran pajak

#### **2.4.2 Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak**

Menurut Putri dan Lawita (2019) peningkatan pada kepemilikan institusional, bisa meningkatkan pada beban pajaknya yang dibayarkan. Sehingga bisa memperkecil atas terjadinya penghindaran pada pajaknya. Hal ini penyebabnya karena pihak institusi atas hak suara yang ada bisa membuat manajer bisa focus atas kinerja yang dia Kelola serta adanya peluang untuk terhindar atas perilaku yang ada kepentingan pada dirinya sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lawita (2019) dan Dhuwik Ratnasari dan Dian Anita Nuswantara (2020) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan Institusional ada pengaruhnya pada penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut:

H2: Kepemilikan Institusional ada pengaruhnya pada penghindaran pajak

#### **2.4.3 Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak**

Menurut Putri dan Lawita (2019) meningkatnya jumlah kepemilikan saham pada manajerial bisa membuat perusahaan tidak ingin melakukan *tax avoidance* dan bisa semakin rendah terjadinya pada praktik tersebut. Banyaknya kepemilikan saham manajerial bisa membuat adanya penurunan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak. Hal ini membuat manajer menginginkan atas pertimbangan dalam perusahaan yang dia Kelola sehingga manajer tidak ingin ada masalah di perpajakannya. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lawita (2019) memperoleh hasil bahwa Kepemilikan manajerial ada pengaruhnya pada penghindaran pajak, Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut:

H3: Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya pada penghindaran pajak

#### **2.4.4 *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Penghindaran Pajak**

Pajak bisa juga sebagai beban yang wajib dibayarkan oleh wajib pajak baik dari badan atau pribadi yang dikenai atas pendapatan yang sudah diterima. Ada yang beda terkait perspektif mengenai pajak perusahaan dengan DJP. Bagi DJP pajak tersebut bisa sebagai penerimaan terbesar untuk negara sedangkan bagi perusahaan pajak yang terbayarkan bisa sebagai pengurangan atas pendapatannya. Dengan adanya perbedaan ini bisa timbul adanya praktik dalam menghindari pajak yang dibuat oleh perusahaan. Variabel yang bisa berpengaruhnya pada penghindaran pajak yaitu *Thin Capitalization*, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial. Penelitian Afifah dan Prastiwi (2019), Putri dan Lawita (2019) dan Dhuwik Ratnasari dan Dian Anita Nuswantara (2020) memperoleh hasil bahwa *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan manajerial pengaruhnya pada penghindaran pajak. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut:

H4: *Thin capitalization*, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial ada pengaruhnya pada penghindaran pajak